

ABSTRACT

Suratiningsih. *A Study Of Metaphorical Reference In Peanut Strips In Relation To Headline Articles Published In The Jakarta Post.*

Yogyakarta. Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2009.

This thesis analyses how comic strips, as a medium of communication, use and maintain metaphorical language and expressions. It is explored how such strips, particularly Peanuts which are published in *The Jakarta Post* newspaper, can contribute to convey the meaning of headline news of the same newspaper. Following McCloud, comics is considered a medium of communication used to portray social phenomenon as well as being human's daily language.

Out from the above mentioned background, two problems were formulated. The first problem raises the question about what the conversations of Peanuts are about and how the metaphorical languages occur within these conversations. The second problem is related to how metaphorical languages occurring in Peanuts strip convey the meaning of *The Jakarta Post's* headline articles.

Using the theory of speech acts, as suggested by Yale, the strips conversation were examined to explore what the speaker intends to say. This was done through determining the purpose of the utterances and related it to the idea of the basic shared of knowledge. Thereafter, by using the headline news of the newspaper as the context for the strips conversation, the aim is, based on Goatly's theory of metaphor, to analyze how Peanuts is related to the issues discussed in the headline news. This analysis is done through exploring the similarity between the strips and the headline articles.

From analyzing both Peanut and how it is related to the headline news, it is found out that the strips do not always convey meaning of the headline news. Yet, it may convey meaning to other social and political issues in different contexts not covered in the headline news. All together it is concluded that whatever metaphorical language occurs in a comic strip depends on the context where the reader place the strip.

ABSTRAK

Suratiningsih. *A Study Of Metaphorical Reference In Peanut StripS In Relation To Headline Articles Published In The Jakarta Post.*

Yogyakarta. Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2009.

Dalam penelitian ini ditunjukkan bagaimana komik strip, sebagai salah satu alat komunikasi, mengaplikasikan penggunaan bahasa metafora. Dalam penelitian ini juga dijabarkan bagaimana komik-komik strip tersebut, khususnya Peanuts yang terbit setiap hari di harian *The Jakarta Post*, dapat menyiratkan makna dan isi tajuk utama surat kabar harian tersebut. Penelitian ini ditujukan untuk mengembangkan pendapat McCloud bahwa bahasa sehari-hari yang digunakan dalam komik menunjukkan bahwa komik sebagai alat komunikasi digunakan untuk menyampaikan fenomena-fenomena yang terjadi di masyarakat.

Berdasarkan pada latar belakang tersebut, terdapat dua permasalahan yang timbul. Permasalahan yang pertama adalah apakah isi dari percakapan strip Peanut dan bagaimana penggunaan metaphor dalam percakapan-percakapan tersebut. Permasalahan yang kedua adalah bagaimana penggunaan metaphor dalam strip Peanuts dapat menunjukkan makna dari isi tajuk utama harian *The Jakarta Post*.

Dengan menggunakan teori speech acts yang di tawarkan oleh Yale, percakapan dalam strip Peanuts dipelajari untuk menjabarkan apa yang sebenarnya disampaikan oleh si pembicara. Penelitian ini dilakukan dengan menentukan tujuan dari setiap ucapan didasarkan pada basic shared knowledge. Selanjutnya, mengacu pada teory Goatly tentang metaphor dan dengan mengacukan pada kontek tajuk utama, tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti bagaimana Peanut bisa dihubungkan dengan tajuk utama harian *The Jakarta Post*. Dalam hal ini penelitian dilakukan melauai pencarian persamaan antara strip dan tajuk utama.

Dari penelitian ini dibuktikan bahwa komik strip Peanut tidak selalu menyiratkan isi dari tajuk utama. Namun, komik Peanut akan selalu menggunakan bahasa metafor apabila diterapkan pada kontek yang berbeda selain tajuk utama. Selanjutnya, dapat disimpulkan bahwa bagaimanapun metafora dapat ditemukan dalam setiap komik strip dengan berdasarkan pada kontek dimana pembaca meletakkan komik strip tersebut.